

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian “Penerapan Model Pembelajaran OME-AKE untuk Meningkatkan Keterampilan Shalat Berjamaah Siswa Kelas II Mata Pelajaran Fikih di MI Arrosyad Simogirang Prambon Sidoarjo”. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di MI Arrosyad Simogirang Prambon Sidoarjo dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2014 sampai 31 Oktober 2014, dengan jadwal rincian sebagai berikut :

- a. Tanggal 6 Oktober 2014 mata pelajaran Fikih Ulangan Harian siklus pertama
- b. Tanggal 20 Oktober 2014 mata pelajaran Fikih Ulangan Harian siklus kedua

Data penelitian yang diperoleh berupa pengamatan aktivitas siswa dan guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, penilaian psikomotor dan data tes formatif siswa pada setiap siklus.

Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan Aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung dan aktivitas guru dalam mengelola Model Pembelajaran OME-AKE yang digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran OME-AKE dalam meningkatkan hasil belajar siswa berupa keterampilan shalat berjamaah.

Data tes formatif atau ulangan harian dan penilaian psikomotor guna mengetahui ketuntasan belajar minimal, serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa setelah diterapkan Model Pembelajaran OME-AKE.

## **A. Analisis Data Penelitian Persiklus**

### **1. Tindakan Siklus I**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Siklus I berlangsung selama 2 jam pelajaran 2 x 35 menit, dengan materi shalat berjamaah. Pada siklus ini peneliti merencanakan bahwa dalam pembahasan pokok bahasan shalat berjamaah menggunakan Model Pembelajaran OME-AKE, siswa kelas II MI Arrosyad Simogirang Prambon Sidoarjo, sebagian besar belum memahami keterampilan shalat berjamaah dari pembelajaran sebelumnya.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, LKS, soal tes formatif, instrument kegiatan guru dan siswa, instrument penelitian, serta alat-alat pengajaran yang mendukung.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2014 di kelas II dengan jumlah siswa 23 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru dibantu dengan guru bidang studi yang bersangkutan. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan pada awal pembelajaran adalah apersepsi yang dilakukan dengan cara mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan dibahas (Orientasi). Kegiatan apersepsi ini dilakukan dengan

baik oleh guru. Ketika guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dipelajari dan guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan. Siswa tampak senang dan tertarik untuk mengikuti pelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada inti pembelajaran yaitu pertama guru mengorientasikan siswa pada masalah yang harus dipecahkan. Masalah tersebut adalah “apakah shalat berjamaah dan bagaimana cara melaksanakannya” (Analisis). Kemudian siswa dibagi dalam 3 kelompok dengan masing – masing kelompok terdiri dari 6-7 siswa.

Langkah selanjutnya yakni Guru memberi bimbingan dan memperagakan cara shalat berjamaah kepada siswa (Model), serta Menjelaskan tugas masing-masing kelompok dalam shalat berjamaah, secara bergantian siswa maju ke depan untuk mendemonstrasikan shalat berjamaah, dengan arahan dan bimbingan dari guru. Setelah itu Guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah dibahas yakni materi shalat berjamaah

Kegiatan yang dilakukan pada akhir pembelajaran adalah mereview pembelajaran yang telah dilakukan, hal ini dapat dilakukan dengan baik oleh guru dan siswa. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya, tetapi hanya satu siswa yang bertanya. Cukup baik untuk pertemuan awal ini. Setelah itu, sebagai kegiatan tindak lanjut guru memberikan *Post Test* (Evaluasi)

Ada beberapa kendala pada saat awal siklus pertama yakni pelaksanaan belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan oleh :

1. Sebagian kelompok belum terbiasa dengan kondisi belajar berkelompok.
2. Sebagian kelompok belum memahami langkah-langkah Model Pembelajaran OME-AKE

Untuk mengatasi masalah di atas dilakukanlah upaya sebagai berikut :

- a) Guru dengan intensif memberi pengertian kepada siswa kondisi dalam berkelompok, kerja sama kelompok, dan keikutsertaan siswa dalam kelompok.
- b) Guru membantu kelompok yang belum memahami langkah-langkah Model Pembelajaran OME-AKE.

Pada akhir siklus pertama dari hasil pengamatan peneliti dan kolaborator dapat disimpulkan :

1. Siswa mulai terbiasa dengan kondisi belajar kelompok
2. Siswa mulai terbiasa dengan Model Pembelajaran OME-AKE
3. Siswa dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran OME-AKE memiliki langkah-langkah tertentu.

### **c. Tahap Pengamatan atau Observasi**

Dalam pembahasan ini disajikan deskripsi hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui Model Pembelajaran OME-AKE.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Observasi Aktifitas Guru Selama Proses Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran OME-AKE**

Kegiatan	Indikator	Observer			
		1	2	3	4
<b>Tahap Awal</b>	1. Mengucapkan salam				√
	2. Menyampaikan topik yang diajarkan			√	
	3. Memberi apersepsi			√	
	4. Memberi motivasi tentang pentingnya shalat berjamaah		√		
	5. Memberi penjelasan tentang shalat berjamaah		√		
	6. Membentuk kelompok menjadi 3 kelompok			√	
	7. Menyediakan media yang dibutuhkan			√	
<b>Tahap Inti</b>	8. Memulai dengan membagi tugas masing-masing kelompok dalam melaksanakan shalat berjamaah				√
	9. Menjelaskan tugas masing-masing kelompok dalam shalat berjamaah			√	
	10. Memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mendemonstrasikan shalat jamaah			√	
	11. Membimbing dan mengarahkan siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah		√		

	12. Memotivasi siswa untuk bekerja sama dalam kelompok sehingga masing-masing individu dapat melaksanakan shalat jamaah		√		
	13. Memberi kesempatan pada siswa untuk mengeluarkan pendapat atau ide				√
	14. Memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi			√	
	15. Mengidentifikasi dan memotifasi siswa yang kurang aktif			√	
	16. Menjawab pertanyaan siswa yang kurang mengerti tentang pelaksanaan shalat jamaah				√
<b>Tahap akhir</b>	17. Melakukan evaluasi			√	√
	18. Memberi penguatan				
<b>Jumlah</b>		55			
<b>Rata-rata</b>		3,05			
<b>Presentase</b>		76,38			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan : Skor maksimum 72

$$\text{Nilai} = \frac{55}{72} \times 100 = 76,38$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel 4.1 di atas, jumlah skor yang diperoleh 55 dan

skor maksimalnya adalah 72. Dengan demikian presentase skornya adalah 76,38%. Hal ini menunjukkan kategori **baik**.

2. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung melalui model pembelajaran OME-AKE.

**Tabel 4.2**

**Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Proses Pembelajaran  
Melalui Model Pembelajaran OME-AKE**

Kegiatan	Indikator	OBSERVER			
		1	2	3	4
<b>Tindakan Awal</b>	1. Siswa menjawab salam				√
	2. Memperhatikan dan mencatat topik yang diajarkan		√		
	3. Mendengarkan penjelasan guru tentang shalat jamaah		√		
	4. Memperhatikan penjelasan guru tentang tugas yang diberikan dalam kelompok			√	
	5. Menyiapkan diri untuk melaksanakan tugas kelompok			√	
<b>Tindakan Inti</b>	6. Bekerja sama dalam melaksanakan shalat jamaah		√		
	7. Bertanya kepada guru jika mendapat kesulitan		√		
	8. Melaksanakan tugas shalat berjamaah dengan menunjuk salah satu kelompoknya			√	

	menjadi imam 9. Menanggapi hasil kerja kelompok yang lain			√	
<b>Tindakan akhir</b>	10. Mengerjakan evaluasi yang diberikan guru 11. Mencatat tugas dari guru 12. Menjawab salam			√	√ √
<b>Jumlah</b>		35			
<b>Rata-rata</b>		2,91			
<b>Presentase</b>		72,91			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan : Skor maksimum 48
-------------------------------

$$\text{Nilai} = \frac{35}{48} \times 100 = 72,91$$

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 35 dan skor maksimalnya adalah 48. dengan demikian hasil presentase skor adalah 72,91 %, yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **baik**

3. Hasil keterampilan siswa terhadap materi ajar shalat berjamaah melalui model pembelajaran OME-AKE

Penilaian pada aspek psikomotor ini yaitu mendemonstrasikan shalat berjamaah yang meliputi Gerakan, bacaan, tertib dan



kekompakkan. Pengamatan ini dilakukan pada masing-masing individu dalam kelompok secara bergiliran.

**Tabel 4.3**  
**Skor Hasil Pemahaman Siswa Tentang Keterampilan Shalat**  
**Berjamaah**

Kel	Nama Siswa	Aspek Psikomotor				Jumlah Skor	Nilai	Nilai Rerata Kelompok
		A	B	C	D			
I	Ackhamad Fauzi	3	3	3	4	13	65	59,37
	Dimas Candra A.	3	4	3	2	12	60	
	M. Albi Boftem	3	3	4	4	14	70	
	Alda Fu'adiyah	2	4	3	3	12	60	
	Devina Putri A	2	3	4	3	12	60	
	Jasmine Widya A	4	2	4	2	12	50	
	Rini Anggraini	3	2	3	2	10	50	
Triyas Marlita U.	4	3	3	2	12	60		
II	Arafa Nabil M.S	3	4	3	3	13	65	63,75
	Fahreza Alvian A	4	2	4	2	12	60	
	M. Aqil Nur F	2	3	3	4	12	60	
	Dinara Rahma L	3	4	4	4	15	75	
	Dzikrina R.W.	3	4	2	3	12	60	
	Mifta Mardiyah	4	4	3	2	13	65	
	Siska Wardani P	3	3	3	3	12	60	
Zahrotus S	3	4	4	2	13	65		
III	Arafi Nabil M.S	3	4	3	3	13	65	60
	Muhammad Irvan	2	4	4	2	12	60	

	Satria Dharma P.	2	3	4	3	12	60	
	Halizah Hana A.	4	3	2	2	11	55	
	Isna Diva Nur P.	3	4	2	3	12	60	
	Nadiva Putri R.	3	2	3	2	10	50	
	Triana Mahaleni	3	3	4	4	14	70	
	<b>Jumlah</b>	69	75	75	64	283		
	<b>Rata-rata</b>	3	3,2 6	3,2 6	2,7 8	10,21	1405	61,08

**Keterangan :**

A : Gerakan

C : Tertib

B : Bacaan

D : Kekompakkan

**Tabel 4.4**

**Persentase Taraf Keberhasilan Tindakan**

Persentase Keberhasilan	Skor	Taraf Keberhasilan
85 – 100	5	Sangat baik
70 – 84	4	Baik
60 – 69	3	Cukup
50 – 59	2	Kurang
0 – 49	1	Sangat kurang

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai rerata kelompok adalah 61,08 yang berarti belum sesuai harapan yaitu indikator keberhasilan mencapai minimal 65.

4. Hasil tes formatif I terhadap materi ajar shalat berjamaah melalui model pembelajaran OME-AKE

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Tes Formatif Siswa Berdasarkan LKS Siklus I**

No. Absen	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1.	Ackhamad Fauzi	55		√
2.	Alda Fu'adiyah	70	√	
3.	Arafa Nabil M.S	70	√	
4.	Arafi Nabil M.S	50		√
5.	Devina Putri A.	70	√	
6.	Dimas Candra A.	70	√	
7.	Dinara Rahma L.	70	√	
8.	Dzikrina Revitania W.	70	√	
9.	Fahreza Alvian A.	50		√
10.	Halizah Hana A.P.	70	√	
11.	Isna Diva Nur P.	50		√
12.	Jasmine Widya A.	70	√	
13.	Mifta Mardiyah Sari	55		√
14.	Muhammad Irvan	70	√	
15.	M. Albi Boftem	60		√

16.	M. Aqil Nur F.	50		√
17.	Nadiva Putri R.	70	√	
18.	Rini Anggraini	70	√	
19.	Satria Dharma P.	45		√
20.	Siska Wardani P.	70	√	
21.	Triana Mahaleni	50		√
22.	Triyas Marlita U.	70	√	
23.	Zahrotus S.	75	√	
<b>Jumlah</b>		1450	14	9
<b>Rata-rata</b>		63,04		

**Tabel 4.6**  
**Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siklus I**

No.	Uraian	Hasil Siklus I
1.	Nilai rata-rata tes formatif	63,04
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	14
3.	Presentase ketuntasan belajar	60,86

**Keterangan :**

Jumlah skor : 1450

Skor maksimal ideal : 2300

Rata-rata skor tercapai : 64,04

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 14

Jumlah siswa yang belum tuntas : 9

Klasikal : Belum Tuntas

Dari tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran Model Pembelajaran OME-AKE diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 63,04 dan ketuntasan belajar mencapai 60,86%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai minimal 65 hanya sebesar 60,86% lebih kecil dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan pembelajaran Model Pembelajaran OME-AKE, dan perlu ditinjau kembali untuk tahap pembelajaran berikutnya.

#### **d. Refleksi**

Adapun hasil diskusi yang diperoleh dari siklus I adalah sebagai berikut. Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah :

1. hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 76,38% berada dalam katagori baik. Ini berarti bahwa kreteria keberhasilan aktifitas guru Fikih dalam pembelajaran pada siklus I telah tercapai.
2. hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kreteria keberhasilan 72,91 %. Berada

dalam kategori baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus I telah tercapai, akan tetapi masih perlu ditingkatkan untuk mencapai kategori sangat baik.

3. hasil pengamatan guru terhadap hasil belajar siswa yaitu aspek psikomotorik dengan rata-rata 61,08 dan nilai evaluasi akhir rata-rata 63,04. Sedangkan nilai standart kompetensi minimal mata pelajaran Fikih adalah minimal dengan nilai 65. hal ini berarti siswa kurang berhasil dalam mencapai standart nilai yang telah ditetapkan.
4. Ada beberapa anak yang masih kesulitan mempraktekkan pelaksanaan shalat jamaah. Dalam melaksanakan praktek (dalam kelompok) masih didominasi oleh anak-anak yang memiliki kemampuan tinggi, sehingga perlu adanya bimbingan secara individu bagi semua siswa dan khususnya bagi semua siswa yang berkemampuan rendah.
5. Guru kurang baik dalam memotivasi siswa bekerja sama dalam kelompok
6. Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru Fikih menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada tindakan siklus II.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- a. Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif dan kompak lagi dalam pembelajaran
- b. Lebih intensif lagi dalam membimbing dan mengarahkan kelompok yang mengalami kesulitan.
- c. Memberi penguatan terhadap jawaban siswa

## **2. Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran dalam siklus II ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Sebagai acuan pelaksanaan tindakan ini, guru perpedoman dari hasil refleksi siklus I, silabus dan desain pembelajaran mata pelajaran Fikih yang telah dibuat dan direncanakan sebelumnya.

Hasil observasi atau pengamatan adalah sebagai berikut

### **a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan pada siklus II berdasarkan pada perencanaan yang terdapat pada siklus I. Pada siklus II peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dari apa yang telah dilakukan pada siklus I Pada siklus ini peneliti merencanakan bahwa dalam pembahasan pokok bahasan shalat berjamaah menggunakan Model Pembelajaran OME-AKE, siswa kelas II MI Arrosyad Simogirang Prambon Sidoarjo, sebagian besar belum memahami keterampilan shalat berjamaah dari pembelajaran sebelumnya.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, LKS, soal tes formatif, instrument kegiatan guru

dan siswa, instrument penelitian, serta alat-alat pengajaran yang mendukung.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2014 di kelas II dengan jumlah siswa 23 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru dibantu dengan guru bidang studi yang bersangkutan. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Hanya saja kegiatan apersepsi tidak dilakukan dengan mengaitkan materi yang lalu tetapi meminta siswa untuk mengoreksi secara bersama-sama tugas rumah yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilakukan dengan baik oleh siswa, terlihat dari siswa sangat untuk membahas bersama-sama di depan kelas

Kegiatan inti, seperti halnya di siklus I siswa berkumpul dengan kelompok asalnya, hal ini dilakukan baik oleh siswa, siswa sudah lebih cekatan dalam membentuk kelompok dan tidak tampak ramai. kemudian guru memberi bimbingan dan memperagakan cara shalat berjamaah kepada siswa (Model) melalui pemutaran kaset VCD, dengan ini siswa tampak antusias dan termotivasi untuk mendemonstrasikan shalat berjamaah. Begitu pula pada saat perwakilan kelompok secara bergiliran maju kedepan semuanya bisa bersaing dengan kelompok yang lain.



Setelah waktu pelaksanaan praktek shalat habis, 20 menit sebelum bel pelajaran berbunyi guru memberikan soal *pos test* kepada masing – masing siswa, siswa tampak tenang dalam mengerjakan soal tersebut. Semua siswa dapat selesai 15 menit sebelum pelajaran berakhir. Guru menggunakan waktu tersisa untuk melakukan review terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran di siklus II, guru mata pelajaran dan mahasiswa melakukan diskusi untuk merefleksi pembelajaran tersebut dan membuat kesimpulan tentang penelitian tindakan kelas ini, karena menerapkan Model Pembelajaran OME-AKE kepada siswa sudah dirasa berhasil terlaksana.

### c. Tahap Pengamatan atau Observasi

1. Hasil observasi aktivitas kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung melalui Model Pembelajaran OME-AKE.

**Tabel 4.7**

**Hasil Observasi Aktifitas Guru Selama Proses Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran OME-AKE**

Kegiatan	Indikator	Observer			
		1	2	3	4
<b>Tahap Awal</b>	1. Mengucapkan salam				√
	2. Menyampaikan topik yang diajarkan				√
	3. Memberi apersepsi				√
	4. Memberi motifasi tentang				√

	<p>pentingnya shalat berjamaah</p> <p>5. Memberi penjelasan tentang shalat berjamaah</p> <p>6. Membentuk kelompok menjadi 3 kelompok</p> <p>7. Menyediakan media yang dibutuhkan</p>			√	√	√
<b>Tahap Inti</b>	<p>8. Memulai dengan membagi tugas masing-masing kelompok dalam melaksanakan shalat berjamaah</p> <p>9. Menjelaskan tugas masing-masing kelompok dalam shalat berjamaah</p> <p>10. Memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mendemonstrasikan shalat jamaah</p> <p>11. Membimbing dan mengarahkan siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah</p> <p>12. Memotivasi siswa untuk bekerja sama dalam kelompok sehingga masing-masing individu dapat melaksanakan shalat jamaah</p> <p>13. Memberi kesempatan pada siswa untuk mengeluarkan pendapat atau ide</p> <p>14. Memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi</p> <p>15. Mengidentifikasi dan memotifasi</p>			√	√	√

	siswa yang kurang aktif				
	16. Menjawab pertanyaan siswa yang kurang mengerti tentang pelaksanaan shalat jamaah				√
<b>Tahap akhir</b>	17. Melakukan evaluasi				√
	18. Memberi penguatan				√
<b>Jumlah</b>		69			
<b>Rata-rata</b>		3,83			
<b>Presentase</b>		95,83			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan : Skor maksimum 72
-------------------------------

$$\text{Nilai} = \frac{69}{72} \times 100 = 95,83$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada table 4.7 di atas, jumlah skor yang diperoleh 69 dan skor maksimalnya adalah 72. dengan demikian prosentase skornya adalah 95,83%. Hal ini menunjukkan kategori **sangat baik**.

2. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran melalui metode OME-AKE

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Aktifitas siswa Selama Proses Pembelajaran Melalui**  
**Model Pembelajaran OME-AKE**

Kegiatan	Indikator	OBSERVER			
		1	2	3	4
<b>Tindakan Awal</b>	1. Siswa menjawab salam				√
	2. Memperhatikan dan mencatat topik yang diajarkan			√	
	3. Mendengarkan penjelasan guru tentang shalat jamaah				√
	4. Memperhatikan penjelasan guru tentang yang diberikan dalam kelompok				√
	5. Menyiapkan diri untuk melaksanakan tugas kelompok				√
<b>Tindakan Inti</b>	6. Bekerja sama dalam melaksanakan shalat jamaah				√
	7. Bertanya kepada guru jika mendapat kesulitan				√
	8. Melaksanakan tugas shalat berjamaah dengan menunjuk salah satu kelompoknya menjadi imam			√	
	9. Menanggapi hasil kerja kelompok yang lain			√	
<b>Tindakan akhir</b>	10. Mengerjakan evaluasi yang diberikan guru				√
	11. Mencatat tugas dari guru				√
	12. Menjawab salam				√

<b>Jumlah</b>	45
<b>Rata-rata</b>	3,75
<b>Presentase</b>	93,75

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan : Skor maksimum 48

$$\text{Nilai} = \frac{45}{48} \times 100 = 93,75$$

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap akatifitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 45 dan skor maksimalnya adalah 48. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 93,75%, yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **sangat baik**

3. Hasil keterampilan siswa terhadap materi ajar shalat berjamaah melalui Model Pembelajaran OME-AKE

**Tabel 4.9**  
**Skor Hasil Pemahaman Siswa Tentang Keterampilan Shalat Berjamaah**

Kel	Nama Siswa	Aspek Psikomotor				Jumlah Skor	Nilai	Nilai Rerata Kelompok
		A	B	C	D			
I	Ackhamad Fauzi	3	5	3	4	15	75	69,37
	Dimas Candra A.	5	3	4	3	15	75	
	M. Albi Boftem	3	4	2	3	12	60	

	Alda Fu'adiyah	3	4	4	4	15	75	
	Devina Putri A	3	4	4	2	13	65	
	Jasmine Widya A	3	3	3	3	12	60	
	Rini Anggraini	4	3	5	3	15	75	
	Triyas Marlita U.	4	3	4	3	14	70	
<b>II</b>	Arafa Nabil M.S	3	5	3	3	14	70	73,75
	Fahreza Alvian A	3	5	3	5	16	80	
	M. Aqil Nur F	3	4	3	3	13	65	
	Dinara Rahma L	3	3	4	5	15	75	
	Dziktina R.W.	3	5	4	4	16	80	
	Mifta Mardiyah	3	4	4	5	16	80	
	Siska Wardani P	4	4	3	3	14	70	
Zahrotus S	4	3	3	4	14	70		
<b>III</b>	Arafi Nabil M.S	3	4	5	5	17	85	77,85
	Muhammad Irvan	4	2	3	4	13	90	
	Satria Dharma P.	4	4	4	4	16	75	
	Halizah Hana A.	3	4	3	4	14	70	
	Isna Diva Nur P.	3	3	5	4	14	70	
	Nadiva Putri R.	5	5	3	4	17	85	
	Triana Mahaleni	3	4	3	4	14	70	
<b>Jumlah</b>		79	88	82	87	336		
<b>Rata-rata</b>		3, 43	3,8 2	3,5 6	3,7 8	14,60	1690	73,47

**Keterangan :**

A : Gerakan

C : Tertib

B : Bacaan

D : Kekompakkan

**Tabel 4.10**  
**Persentase Taraf Keberhasilan Tindakan**

<b>Persentase Keberhasilan</b>	<b>Skor</b>	<b>Taraf Keberhasilan</b>
85 – 100	5	Sangat baik
70 – 84	4	Baik
60 – 69	3	Cukup
50 – 59	2	Kurang
0 – 49	1	Sangat kurang

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai rerata kelompok adalah 73,47 yang berarti sudah sesuai harapan yaitu indikator keberhasilan mencapai minimal 65. yang berarti pemahaman siswa tentang keterampilan shalat berjamaah selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **baik**

4. Hasil tes formatif I terhadap materi ajar shalat berjamaah melalui Model Pembelajaran OME-AKE

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrument yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Tes Formatif Siswa Berdasarkan LKS II**

No. Absen	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1.	Ackhamad Fauzi	75	√	
2.	Alda Fu'adiyah	80	√	
3.	Arafa Nabil M.S	80	√	
4.	Arafi Nabil M.S	70	√	
5.	Devina Putri A.	80	√	
6.	Dimas Candra A.	85	√	
7.	Dinara Rahma L.	70	√	
8.	Dzikrina Revitania W.	70	√	
9.	Fahreza Alvian A.	70	√	
10.	Halizah Hana A.P.	80	√	
11.	Isna Diva Nur P.	60		√
12.	Jasmine Widya A.	90	√	
13.	Mifta Mardiyah Sari	80	√	
14.	Muhammad Irvan	80	√	
15.	M. Albi Boftem	60		√
16.	M. Aqil Nur F.	75	√	
17.	Nadiva Putri R.	75	√	
18.	Rini Anggraini	80	√	
19.	Satria Dharma P.	70	√	
20.	Siska Wardani P.	95	√	
21.	Triana Mahaleni	80	√	



22.	Triyas Marlita U.	70	√	
23.	Zahrotus S.	90	√	
<b>Jumlah</b>		1765	21	2

**Keterangan :**

Jumlah skor : 1765

Skor maksimal ideal : 2300

Rata-rata skor tercapai : 76,73

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 21

Jumlah siswa yang belum tuntas : 2

Klasikal : Ya/Tidak

**Tabel 4.12****Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Siklus II**

No.	Uraian	Hasil Siklus I
1.	Nilai rata-rata tes formatif	76,73
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	21
3.	Presentase ketuntasan belajar	91,30

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 76,73 dan dari 24 siswa yang telah tuntas sebanyak 21 siswa dan 2 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 91,30% (termasuk

kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami Model Pembelajaran OME-AKE. Disamping itu peningkatan kemampuan guru dalam mengelola Model Pembelajaran OME-AKE semakin mantap dan ada perasaan senang pada diri siswa dengan adanya cara belajar yang baru karena itu adalah pengalaman pertama bagi siswa.

#### **d. Refleksi**

1. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada Model Pembelajaran OME-AKE, telah mencapai kriteria keberhasilan 95,83% berada dalam kategori **sangat baik**. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan aktifitas guru Fikih dalam pembelajaran pada siklus II telah berhasil dengan baik.
2. Aktivitas siswa dalam PBM sudah mengarah ke Model Pembelajaran OME-AKE secara lebih baik. Siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk memahami materi yang diberikan oleh guru.
3. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 93,75%. Berada dalam katagori **sangat baik**. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus II telah berhasil dengan baik.

4. Hasil pengamatan guru terhadap hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik mencapai 73,47, dan nilai evaluasi akhir rata-rata 76,73. Sedangkan nilai standart kompetensi minimal mata pelajaran Fiqih adalah minimal 65. Hal ini berarti siswa sudah berhasil dalam mencapai standart nilai yang telah ditetapkan.
5. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sudah tidak ditemukan lagi adanya siswa yang masih kesulitan mempraktekkan pelaksanaan shalat jamaah. Dalam melaksanakan praktek (dalam kelompok) semua anak sudah memiliki kemampuan yang sama, sehingga tidak perlu lagi adanya bimbingan secara individu bagi semua siswa.
6. Dari hasil penelitian, setelah siswa mendapatkan materi shalat berjamaah dengan menggunakan Model Pembelajaran OME-AKE, ada keinginan yang kuat dari semua siswa untuk ikut serta melaksanakan shalat jamaah bersama-sama masyarakat.
7. Pada saat pembelajaran siklus II suasana sudah banyak terjadi perubahan, karena kegiatan demonstrasi dalam pelaksanaan shalat jamaah semakin semangat dan hidup, semua siswa berpartisipasi aktif untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
8. Dalam kegiatan demonstrasi siswa yang tadinya masih malu-malu dan kurang aktif menjadi lebih aktif karena motivasi guru dan teman kelompoknya, sehingga mereka menjadi lebih percaya diri.

9. Pembelajaran dengan Model Pembelajaran OME-AKE ternyata membawa dampak positif terhadap aktifitas belajar siswa terutama dalam mempraktekkan shalat jamaah.
10. Siswa semakin akrab dan sudah berani bertanya kepada teman kelompoknya atau gurunya apabila ada hal-hal yang belum dimengerti.
11. Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru Fiqih menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus II sudah berhasil dengan baik, untuk itu tidak perlu lagi diulang pada tindakan siklus yang ke tiga.

## **B. Pembahasan**

### **1. Siklus I**

#### **a. Ketuntasan Hasil belajar Siswa**

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran OME-AKE memiliki dampak positif terhadap keterampilan shalat berjamaah siswa kelas II di MI Arrosyad Simogirang Prambon Sidoarjo. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru selama ini. Dari hasil penelitian sebelum menggunakan Model Pembelajaran OME-AKE yaitu 34,78%, dan setelah menggunakan pembelajaran OME-AKE ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 60,86 % pada siklus I.

b. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih tergolong rendah dengan perolehan skor 55 atau 76,38% sedangkan skor idealnya adalah 72. Ini belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai bila aktivitas guru mencapai 85%. Hal ini terjadi karena guru kurang persiapan dalam pembelajaran, kurang memberikan motivasi dan kurangnya kebiasaan menggunakan media.

Begitu juga dalam hasil observasi siswa, siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru, sehingga siswa masih bingung dalam pembelajaran tersebut. Hal ini dikuatkan juga dari nilai hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Fikih dengan Model Pembelajaran OME-AKE yaitu 35 atau 72,91% masih tergolong kategori baik. Padahal nilai idealnya adalah 85%.

c. Sedangkan hasil observasi pemahaman siswa dalam melaksanakan keterampilan shalat berjamaah . Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai perolehan siswa pada tes yang berupa penilaian Psikomotor dari 61,08 pada siklus I yang secara klasikal belum tuntas atau belum memenuhi nilai KKM 65

## 2. Siklus II

### a. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran OME-AKE memiliki dampak positif terhadap keterampilan shalat berjamaah siswa kelas II di MI Arrosyad Simogirang Prambon Sidoarjo. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru selama ini (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II) yaitu dari 60,86 % menjadi 91,30%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

### b. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari aktivitas siswa dan guru yang mengalami peningkatan, aktivitas siswa meningkat dari skor perolehan 72,91% pada siklus I, menjadi 93,75% pada siklus II.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Fikih dengan Model Pembelajaran OME-AKE yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Aktivitas Guru meningkat dari skor perolehan 76,38% pada siklus I, menjadi 95,83% pada siklus II. Untuk aktivitas guru selama

pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah Model Pembelajaran OME-AKE dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan, menjelaskan atau melatih menggunakan alat, memberi umpan balik, evaluasi, tanya jawab dimana presentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

- c. Dengan meningkatnya proses belajar mengajar diatas menyebabkan tingkat keterampilan shalat berjamaah siswa pun meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai perolehan siswa pada tes yang berupa penilaian Psikomotor dari 61,08 pada siklus I yang secara klasikal belum tuntas atau belum memenuhi nilai KKM 65, pada siklus II menjadi 73,47 yang secara klasikal kedua siklus ini sudah mengalami ketuntasan.

Dari hasil temuan penelitian di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap aktifitas siswa dan hasil belajar Fikih kelas II di MI Arrosyad Simogirang Prambon Sidoarjo setelah dilakukan intervensi dengan menggunakan Model Pembelajaran OME-AKE. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penerapan Model Pembelajaran OME-AKE untuk meningkatkan keterampilan shalat berjamaah siswa kelas II mata pelajaran Fikih di MI Arrosyad Simogirang Prambon Sidoarjo.